

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Perbedaan kepercayaan yang terjalin antar pengurus pada Gerakan Ayo Kita Peduli di Yayasan Pemuda Peduli dengan Gerakan Jangka Menengah di Pusat Kesejahteraan Sosial dapat ditinjau dari sumber kepercayaannya. Kepercayaan pada Gerakan Ayo Kita Peduli bersumber pada kepercayaan prosesual, artinya kepercayaan yang terjalin bersumber pada interaksi para aktor (pengurus) yang terlibat. Interaksi tersebut didukung oleh adanya persamaan nilai, sistem kerja tim, dan adanya kegiatan *brainstorming*. Nilai yang dijunjung yaitu nilai gotong royong dan tolong menolong yang menjadi atribut kolektif dalam mencapai tujuan bersama.. Sementara itu, pada Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes memiliki sumber kepercayaan askriptif sekaligus prosesual, artinya kepercayaan yang terjalin antar pengurus bersumber dari hasil interaksi dan juga bersumber pada latar belakang yang dimiliki oleh setiap pengurus yang merupakan anggota dari organisasi kemasyarakatan sebelumnya. Sehingga kompetensi, reputasi, kejujuran, serta koordinasi menjadi faktor pendukung kepercayaan satu sama lain.
2. Perbedaan norma yang ada pada Gerakan Ayo Kita Peduli dengan Gerakan Jangka Menengah ada pada norma formal yang paling ditekankan. Pada Gerakan Ayo Kita Peduli, norma formal yang ditekankan yaitu mengenai kedisiplinan dalam menjalankan tugas, paham akan tugas masing-masing, dan bertanggung jawab pada setiap tugas yang diberikan kepadanya. Sementara itu, pada Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes, norma formal yang ditekankan mengenai keaktifan pengurus dalam berkontribusi pada setiap kegiatan serta komunikasi dan informasi yang diberikan kepada masyarakat sesuai. Maka dari itu, jika norma tersebut dilanggar, Gerakan Jangka Menengah langsung menerapkan sanksi berupa penggantian pengurus apabila dalam

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

beberapa waktu tidak terlihat keaktifan dan kontribusinya selama melaksanakan kegiatan kemasyarakatan.

3. Perbedaan Jaringan sosial pada Gerakan Ayo Kita Peduli dengan Gerakan Jangka Menengah dapat dilihat dari partisipasi dan kerjasama yang dibangun. Pada Gerakan Ayo Kita Peduli, strategi memperoleh partisipasi publik yaitu melalui branding di sosial media dalam upaya penyebarluasan kampanye penggalangan dana. Gerakan ini memiliki jaringan ekstra komunitas dan intra komunitas. Pada jaringan ekstra komunitas, upaya yang dilakukan kunjungan kepada organisasi-organisasi non-pemerintah. Sementara pada jaringan intra komunitas, antar pengurus biasanya memperkuatnya dengan kegiatan diskusi. Adapun perbedaannya dengan jaringan sosial yang dibangun oleh Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes yaitu memperoleh partisipasi publik melalui sosialisasi oleh perangkat kecamatan. jaringan intra komunitasnya lebih kuat karena hubungan setiap pengurus terhubung dengan lembaga-lembaga lain di tingkat kecamatan.. Adapun jaringan ekstra komunitas yang dimiliki yaitu dengan yayasan-yayasan di luar kecamatan yang bersedia bekerja sama dengan Puskesmas Rampes
4. Perbedaan optimalisasi pemberdayaan pada Gerakan Ayo Kita Peduli di Yayasan Pemuda Peduli dengan Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes yaitu ditinjau dari aspek *enabling* atau pemungkinan, *empowering* atau penguatan, dan *protecting* atau perlindungan. Pertama. pada aspek *enabling*, Gerakan Ayo Kita Peduli mendorong pengembangan potensi melalui pendekatan partisipatif dengan menawarkan pengembangan usaha berupa warung yang keputusannya dibebaskan sepenuhnya kepada masyarakat. Sementara itu, pada Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes, pengembangan potensi dilakukan dengan diselenggarakannya program-program yang memberikan pemahaman masyarakat untuk mengembangkan potensinya meskipun memiliki keterbatasan seperti program Budikdamber dan program Buruan Sae. Kedua, dalam aspek *empowering*, Gerakan Ayo Kita

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peduli belum dapat merealisasikan peningkatan taraf pendidikan, akan tetapi dapat meningkatkan taraf kesehatan melalui bantuan dana untuk kesehatan, sementara pada Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes memberikan pelatihan dan penyuluhan guna memperkuat keterampilan yang dimiliki masyarakat. Ketiga, pada aspek *protecting*, Gerakan Ayo Kita Peduli menerapkan sistem pemberian bantuan secara berangsur-angsur guna melindungi penerima manfaat dari penyalahgunaan dana, akan tetapi sistem ini tidak disertai dengan pendampingan sehingga tetap saja banyak penerima manfaat menggunakan dana bantuan tidak sesuai dengan tujuan awal. Sementara itu, pada Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes aspek *protecting* ditunjukkan melalui adanya regulasi yang jelas sesuai dengan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Kota Bandung (RPJMD) tahun 2018-2023. Selain itu, adanya program ATM beras menjadi bentuk perlindungan bagi masyarakat yang sama sekali belum tersentuh bantuan oleh pemerintah. Aspek perlindungan juga dilakukan melalui pendampingan lewat perantara RT atau RW. Jadi, perbedaan optimalisasinya yaitu pada Gerakan Ayo Kita Peduli mengoptimalkan dari segi penguatan kesehatan dan pemberian peluang usaha baru, sementara pada Gerakan Jangka Menengah mengoptimalkan dari segi penguatan pendidikan dan penyuluhan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Gerakan Ayo Kita Peduli dan Pusat Kesejahteraan Sosial

Gerakan Ayo Kita Peduli sebagai gerakan yang berasal dari organisasi non-pemerintah dapat mengidentifikasi modal sosial dan strategi optimalisasi pemberdayaan yang dilakukan oleh Gerakan Jangka Menengah di Pusat Kesejahteraan Sosial Rampes sebagai organisasi pemerintahan, Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes juga dapat belajar mengidentifikasi modal sosial dan strategi optimalisasi pemberdayaan dari organisasi non-pemerintah. Keduanya dapat menilai masing-masing kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya baik dalam konteks modal sosial maupun dalam optimalisasi pemberdayaan

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengenal dan menilai kualitas yang dimiliki oleh Gerakan Ayo Kita Peduli dan Gerakan Jangka Menengah dalam hal pelayanan publik yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengajuan bantuan karena masyarakat sudah mengetahui bukti kegiatan yang telah dilaksanakan.

5.2.3 Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat memperkaya temuan dari materi tentang konsep modal sosial yang menjadi modal eksistensi suatu organisasi dan optimalisasi pemberdayaan yang ditinjau dari aspek-aspek pemberdayaan. Perbandingan modal sosial dan optimalisasi pemberdayaan antara organisasi pemerintahan dengan organisasi non pemerintahan dapat menjadi referensi ketika program studi pendidikan sosiologi akan mengadakan program pemberdayaan untuk masyarakat.

5.2.4 Bagi Pembelajaran Sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan acuan yang baik bagi pembelajaran berbasis studi komparasi sehingga siswa maupun mahasiswa dapat diberikan tugas untuk menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi perbandingan dari berbagai organisasi yang berbeda yang di dalamnya terdapat perbedaan praktik-praktik yang diterapkan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Gerakan Ayo Kita Peduli di Yayasan Pemuda Peduli dan Gerakan Jangka Menengah di Pusat Kesejahteraan Sosial Rampes

Pusat Kesejahteraan sosial dapat mengadopsi pendekatan dan cara dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat, pun sebaliknya untuk melengkapi kekurangan masing-masing. Selain itu, kedua organisasi tersebut dapat melakukan kolaborasi sehingga dapat menguatkan pemberdayaan bagi masyarakat di Kecamatan Cicendo.

5.3.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya dari Gerakan Ayo Kita Peduli dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan. selain itu

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga, aktif dalam memberikan saran atau masukan bagi pengembangan program agar dapat meningkatkan kapasitas masyarakat. Masyarakat dapat bertindak aktif membantu Gerakan Ayo Kita Peduli dalam menyebarluaskan informasi penggalangan dana sehingga mempermudah dalam pencapaian sumber daya yang dapat memperlancar keberlangsungan program pemberdayaan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih memfokuskan penelitian pada salah satu organisasi baik Yayasan Pemuda Peduli maupun Pusat Kesejahteraan Sosial Rampes agar dapat lebih mendalami seluk beluk kegiatan program pemberdayaan yang dilaksanakan, serta mengungkap lebih luas modal sosial yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dipilih salah satu dari kedua organisasi tersebut sehingga data dan informasi yang digali lebih banyak.

5.4 Saran

1. Pengurus Gerakan Ayo Kita Peduli sebaiknya memiliki surat pengantar terlebih dahulu dari instansi yang lebih tinggi seperti pemerintah atau Dinas Sosial ketika akan menemui RT/RW tempat penerima bantuan berada sehingga kredibilitasnya dapat diakui oleh RT/RW. Selain itu, permasalahan seperti kepercayaan yang menurun akibat miskomunikasi dalam lingkup organisasi baik dapat diminimalisir melalui adanya pelatihan komunikasi yang efektif bagi para pengurus.
2. Norma formal yang berkaitan dengan keaktifan pengurus Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes dalam melayani masyarakat dapat didukung dengan adanya penambahan pengurus Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes di samping pengurus inti yang sudah ada. Pengurus tambahan ini nantinya bertugas sebagai pendamping yang mendampingi RW secara langsung. Oleh karena itu, segala keluhan atau permasalahan yang dialami masyarakat dapat direspon secara cepat oleh pengurus Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes tambahan ini.
3. Pada aspek jaringan sosial, Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes dapat mengikuti strategi Gerakan Ayo Kita Peduli yaitu strategi *branding* di

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

media sosial sehingga dapat memperluas koneksi dan memudahkan transparansi kepada masyarakat, di samping itu generasi muda juga dapat mengenal Puskesmas dan dapat memudahkan akses dalam menjalin kerja sama dengan Gerakan Jangka Menengah di Puskesmas Rampes.

4. Optimalisasi pemberdayaan masyarakat pada Gerakan Ayo Kita Peduli dapat mengadopsi dari Gerakan Jangka Menengah yaitu adanya upaya pelatihan atau penyuluhan terlebih dahulu sebelum masyarakat diberikan bantuan berupa alat atau modal dalam mengembangkan potensinya. Selain itu, untuk Gerakan Ayo Kita Peduli disarankan untuk memberikan pemberdayaan ekonomi berupa modal usaha kepada usia produktif dibandingkan kepada usia non-produktif. Hal tersebut karena pada kalangan usia non-produktif lebih banyak membutuhkan perlindungan sosial berupa pemenuhan kebutuhan pokok dan perawatan kesehatan .

Arini Wijayanti, 2023

STUDI KOMPARASI PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL GERAKAN AYO KITA PEDULI DI YAYASAN PEMUDA PEDULI DENGAN GERAKAN JANGKA MENENGAH DI PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL RAMPES KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu